

## Sleman Sentra Cabai Nasional



KR-Istimewa

**Bupati Kustini memperlihatkan hasil panen cabai Gapoktan Trimulyo.**

**SLEMAN (KR)** - Kabupaten Sleman menjadi salah satu sentra cabai nasional. Oleh karena itu, dalam memperoleh produksi cabai yang cukup diperlukan upaya pengendalian hama agar hasil cabai dapat optimal.

Tidak hanya produksi cabai yang optimal, Pemkab Sleman juga berkomitmen dalam mewujudkan pertanian yang sehat dan pengurangan bahan kimia pada pertanian dengan pemanfaatan agen hayati serta pestisida nabati. Dalam mengoptimalkan upaya pemanfaatan agen hayati, Pemkab Sleman memiliki 14 Petugas Pengendali Organisme Pengganggu Tanaman (PPOPT) dan 24 Regu Pengendali Tanaman (RPT) yang merupakan sukarelawan petani, ungkap Bupati Sleman, Rabu (14/9), usai panen cabai dan temu lapang Penerapan Pengendalian Hama Terpadu (PPHT) bersama Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Trimulyo di Padukuhan Kalirase Trimulyo Sleman. Panen juga dihadiri perwakilan Direktorat Perlindungan Hortikultura Kementerian Pertanian RI, Ginting Tri Pamungkas.

Sementara Ketua Sekolah Lapang PPHT Gapoktan Trimulyo Parjono menyampaikan, komoditas hortikultura khususnya cabai menjadi salah satu penopang kehidupan petani Gapoktan Trimulyo. Penggunaan agen pengendali hayati dalam pertanian hortikultura di Trimulyo memberikan hasil positif yakni mengurangi 90 persen layu dan busuk batang. "Kami berharap ke depannya dapat diberikan dukungan dan kolaborasi dalam rangka mengoptimalkan pertanian hortikultura di Gapoktan Trimulyo ini demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat," ujarnya. (Has)-f

## 'Green Skill' Ciptakan Peluang Kerja

**SLEMAN (KR)** - Meningkatkan keterampilan kewirausahaan berbasis 'green skill' atau keterampilan Hijau sangat penting bagi generasi muda. 'Green skill' berupa inovasi untuk menciptakan peluang kerja dari sumber daya wilayah.

Demikian disampaikan Dosen Program Studi Pendidikan Vokasional Teknik Elektronika UAD Pramudita Budiastuti MPd dalam Kewirausahaan Berbasis Green Skill di Madurejo Prambanan Sleman, 9-11 September 2022. Pemateri lainnya adalah Adhy Kurnia Triatmaja MPd (dosen Program Studi Pendidikan Vokasional Teknik Elektronika UAD), dan Eko Swi Damarwan MPd (dosen Program Studi Pendidikan Teknik Elektro-UNY).

Dijelaskan Pramudita, 'green skill' adalah kemampuan atau pengetahuan yang dapat digunakan untuk mencegah, memantau, membersihkan polusi, mengoptimalkan pengelolaan, dan konservasi sumber daya alam yang digunakan untuk memproduksi barang dan jasa. "Green skill" memberikan manfaat dapat menguatkan peranan SDM dalam penguasaan teknologi yang ramah lingkungan dan kualitas sumber daya manusia yang mendukung ramah lingkungan." ujarnya.

Selain itu, manfaat 'green skill' melahirkan tenaga kerja yang menguasai keterampilan yang mendukung upaya penyelamatan lingkungan (keterampilan hijau) bagi pekerjaan yang pro-lingkungan. (Jay)-f

## IMBAS DIMATIKANNYA ALIRAN SELOKAN MATARAM

# Ratusan Hektare Lahan Persawahan Terpaksa Bero

**SLEMAN (KR)** - Beberapa bulan sebelum dilakukan pematian Selokan Mataram, Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan (DP3) Sleman sudah melakukan sosialisasi pada petani/poktan yang akan kena dampaknya. Sehingga mereka menjadi lebih siap menghadapi risiko akibat terhentinya suplai air dari selokan tersebut.

Hal tersebut diungkapkan Kepala DP3 Sleman Suparmono kepada KR, Rabu (14/9), menanggapi dampak dimatikannya aliran air Selokan Mataram. "Selokan Mataram yang melintasi dari ujung barat Sleman hingga paling timur memiliki ukuran antara 2 sampai 6 meter dan mampu mengairi 15.734 hektare persawahan di sepanjang alirannya. Bangunan Selokan Mataram sudah cukup tua, sehingga perlu segera diperbaiki. Apabila terlambat melaku-

kukan rehab maka justru akan memperparah titik-titik bocor dan banjir. Dengan dilakukannya perbaikan dan pembenahan, maka saat ini Selokan Mataram dimatikan selama tiga bulan," ungkapnya.

Menurut Suparmono, dalam kegiatan budidaya pertanian baik dalam pengembangan tanaman pangan, hortikultura, peternakan maupun perkebunan, ketersediaan air merupakan faktor yang sangat strategis. Tanpa adanya dukungan

ketersediaan air yang sesuai dengan kebutuhan baik dalam dimensi jumlah, mutu, ruang maupun waktunya, maka dapat dipastikan kegiatan budidaya tersebut akan berjalan dengan tidak optimal," ujarnya.

Dengan adanya perbaikan Selokan Mataram, tentu akan berpengaruh dalam pada kegiatan usaha tani tanaman pangan, hortikultura, peternakan maupun perkebunan. "Lahan sawah yang terkena dampak akibat dimatikannya Selokan Mataram total ada 544 Ha, kolam ikan ada 230.120 m<sup>2</sup>, ternak sapi ada 55 ekor dan ternak domba 33 ekor," beber Suparmono.

Dari jumlah 544 Ha tersebut yang bero (tidak ditanami) ada 293 Ha dan 251 Ha yang di ada di Purwo-

martani Kapanewon Kalasan di tanami palawija umur sekitar 1 - 2 bulan. "Dengan dilakukannya pemutusan aliran air Selokan Mataram, maka sebagian petani/Poktan yang sudah siap menanam padi terpaksa menunda menanam padi dan atau mengalihkan pada tanaman yang lain," ujarnya.

Ditambahkan, Selokan Mataram dibangun tahun 1909 keberadaannya membelah Kota Jogja sejauh 30,8 kilometer. Ujung hulunya berada di Sungai Progo - Bendungan Karang Talun, Desa Bligo, Kecamatan Ngluwar, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah. Sedangkan hilirnya berlokasi di Tempuran, Sungai Opak, Randugunting, Kalasan, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. (Has)-f

## HARI KUNJUNG PERPUSTAKAAN Pemustaka Diberi Penghargaan



KR-Istimewa

**Sri Wantini bersama tiga Pemustaka yang meraih penghargaan.**

**SLEMAN (KR)** - Hari Kunjung Perpustakaan diperingati secara sederhana oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman, Rabu (14/9). Peringatan diisi berbagai kegiatan di antaranya *launching* buku Mozaik Puisi 77 tahun untuk Indonesia oleh Yoseph Nai Helly dkk, dongeng oleh Kak AW, serta penyerahan penghargaan kepada Pemustaka Terbaik Sarjiono, Pemustaka Teraktif Eko Budiningsih dan Pemustaka Favorit Veronica Vika Adyandari atas perannya dalam kunjungan layanan menetap perpustakaan daerah tahun 2022.

Menurut Kepala Bidang Perpustakaan Fauzan Darmadi ST, Hari Kunjung Perpustakaan 2022 diperingati secara sederhana. Selain menghadirkan pejabat di lingkungan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Sleman, juga siswa KBTK Aisyah Karang Malang.

Sementara Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Sleman Sri Wantini menjelaskan, Peringatan Hari Kunjung Perpustakaan ini merupakan momentum yang sangat penting dirayakan dengan tujuan dapat menumbuhkan semangat masyarakat untuk lebih gemar membaca. Selain itu juga komitmen untuk terus menggerakkan kegiatan layanan perpustakaan serta menyebarkan budaya membaca di masyarakat.

"Melalui peringatan ini diharapkan masyarakat lebih mampu menggunakan fasilitas layanan perpustakaan di Sleman sebagai pembelajaran sepanjang hayat. Kami mengapresiasi kepada para pemustaka yang mendapatkan penghargaan," ujar Sri Wantini. (Has)-f



## Memberdayakan Petani Milenial

**BELUM** lama ini Pemkab Sleman melantik kepemimpinan sejumlah kelompok petani milenial. Pembentukan kelompok-kelompok petani milenial merupakan bagian dari pelaksanaan program Kementerian Pertanian dalam usaha menjaga kelestarian usaha pertanian. Petani milenial adalah petani yang berusia 19 - 39 tahun dan atau petani yang adaptif terhadap teknologi digital. Definisi tersebut tertuang dalam Peraturan Menteri Pertanian nomor 4 Tahun 2019 tentang Pedoman Gerakan Pembangunan Sumber Daya Manusia Pertanian Menuju Lumbung Pangan Dunia 2045. Dari definisi tersebut dapat diketahui bahwa hal utama yang membedakan petani milenial dengan petani "biasa" terletak pada karakternya yang adaptif terhadap teknologi digital.

Predikat 'milenial' diterjemahkan dengan kemampuan memanfaatkan teknologi digital guna menunjang usaha pertanian, baik pada usaha hulu, usaha tani, agroindustri, pemasaran, maupun jasa penunjang. Artinya para petani milenial didorong menjadi penggerak kemajuan usaha pertanian secara luas dengan memanfaatkan teknologi digital.

Teknologi digital harus dipahami dalam arti luas, bukan sekadar aplikasi pemasaran. Usaha hulu, usaha tani, dan agroindustri juga harus didukung dengan teknologi digital, termasuk pemanfaatan artificial intelligent (AI). Jadi para petani milenial tidak harus berkotor-kotor dengan lumpur sebab sangat mungkin pekerjaan kotor sudah digantikan robot.

Petani milenial bekerja tidak hanya mengandalkan tenaga fisik melainkan lebih mengandalkan kemampuan otak. Mereka harus mampu membuat alur kerja yang detail dan rapi, kemudian menyulungnya dalam program komputer untuk selanjutnya mengintegrasikan program tersebut dengan alat, jaringan ataupun mesin.

Dengan gambaran seperti itu maka upaya pemberdayaan petani milenial tidak cukup hanya dikerjakan oleh Pemkab. Apalagi hanya digarap sendirian oleh Dinas Pertanian. Diperlukan kerja sama semua dinas dan lembaga yang ada di

### Danang Maharsa SE



Kabupaten Sleman, dan diperlukan kerjasama dengan mitra di luar Pemkab. Perlu bermitra dengan perguruan tinggi, lembaga-lembaga riset, dunia usaha, dunia industri, Lembaga swadaya masyarakat, dan lain-lain. Mitra dari perguruan tinggi tidak sebatas dari fakultas/jurusan pertanian melainkan juga dari bidang-bidang lain seperti biologi, kehutanan, pemrograman komputer, Teknik Mesin, dan lain-lain.

Melalui tulisan ini saya ingin mengajak para pengelola perguruan tinggi yang berlokasi di wilayah Sleman untuk berperan secara aktif dalam pemberdayaan petani milenial. Bisa dibangun kerja sama antara Pemkab Sleman dengan perguruan tinggi dalam kegiatan riset, rancang bangun, rekayasa, maupun uji-coba berbagai teknologi dalam bidang pertanian.

Dalam spirit merdeka belajar kampus merdeka (MBKM), tentunya para pengelola perguruan tinggi perlu menjalin kemitraan dengan banyak pihak. Para mahasiswa sangat perlu diberi pengalaman riil dalam kehidupan nyata. Di sinilah Pemkab Sleman membuka kesempatan yang luas untuk bermitra.

Mahasiswa, khususnya dari fakultas pertanian dan fakultas teknologi pertanian, tidak perlu pergi jauh untuk mempelajari bidang pertanian dalam arti luas. Mari manfaatkan potensi yang ada di Sleman. Berinterasilah dengan para petani Sleman. Curahkanlah ilmu, pengetahuan, teknologi, dan sumberdaya yang lain untuk turut serta memajukan Sleman. Mari berkolaborasi dengan Pemerintah Kabupaten Sleman.

Dari sisi internal saya berharap semua pegawai di lingkungan Pemkab Sleman untuk lebih membuka diri. Mereka harus ramah dan sigap dalam menanggapi dan melayani berbagai tawaran kolaborasi dari manapun, termasuk dari perguruan tinggi, lembaga-lembaga riset, dan lembaga-lembaga swadaya masyarakat. Syukur jika para pegawai Pemkab Sleman bisa bersikap proaktif dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan wawasan serta dalam berjejaring. (Has)

# DPRD KABUPATEN SLEMAN

# SUARA WAKIL RAKYAT

Jl. Parasamya, Tridadi, Sleman, DIY Kode Pos 55511. Telp. (0274)868413, Fax (0274)868413

## KINERJA KOMISI B DPRD KABUPATEN SLEMAN

# Mendorong Produk Daxu 'Go' Pasar Nasional



KR-Saifullah Nur Ichwan

**Dedie Kusuma SE**

**SLEMAN (KR)** - PDAM Tirta Sembada Sleman yang merupakan perusahaan milik daerah sudah mampu memproduksi air mineral kemasan berupa Daxu. Komisi B DPRD Kabupaten Sleman sebagai mitra PDAM mendorong produk Daxu tidak hanya mampu beredar di pasar lokal, namun bisa 'go' pasar nasional. Untuk mencapai itu, PDAM Sleman perlu meningkatkan produksinya baik secara kualitas maupun kapasitas.

Ketua Komisi B DPRD Kabupaten Sleman Dedie Kusuma SE mengatakan, produk air kemasan Daxu ini menjadi kebanggaan tersendiri bagi masyarakat Sleman. Karena selain menyediakan air bersih, ternyata PDAM Tirta juga mampu memproduksi air minum kemasan. "Daxu ini merupakan produk lokal dari Sleman. Kami selaku mitra dari PDAM Tirta Sembada sangat mengapresiasi produk tersebut," katanya, Rabu (14/9).

Namun saat ini, pemasaran produk Daxu masih bersifat lokal di Sleman dan sekitarnya. Padahal masih ada potensi memasarkan produk Daxu ke kabupaten lain. Mengingat kebutuhan masyarakat mengenai air mineral cukup banyak. "Kami melihat pemasaran Daxu ini masih terbatas. Artinya masih banyak potensi yang belum tergarap dengan maksimal. Tentu ini menjadi PR bagi PDAM Tirta Sembada," ucap anggota Fraksi PDI Perjuangan ini.

Untuk itu, dewan juga mendorong agar produk Daxu bisa tem-

bus pasar nasional. Agar menembus pasar nasional, tentunya produksi dan kualitas dari Daxu harus ditingkatkan. Harapannya nanti mampu bersaing dengan produk lainnya. "Kalau mau bersaing dengan pasar nasional, kualitas dan kapasitas produksi harus ditingkatkan. Supaya Daxu ini mampu bersaing dengan produk yang sudah beredar. Dan kami pikir, Daxu sangat mampu hal itu," kata peng-

usaha gudeg ini. Salah satu cara bisa menembus pasar nasional, bagaimana produk Daxu ini bisa masuk ke pusat perbelanjaan, toko jejaring yang ada di Sleman, restoran, hotel dan lainnya. Mengingat di Sleman ini banyak pusat perbelanjaan dan toko jejaring cukup banyak. "Itu juga potensi (toko jejaring dan hotel) untuk bisa memasarkan produk Daxu.

Soalnya di Sleman ini ada ratusan toko jejaring dan hotel," tuturnya.

Hal senada dikatakan Anggota Komisi B DPRD Kabupaten Sleman Surana SE. Menurutnya, untuk memperlebar pasar nasional, PDAM Tirta Sembada harus mempersiapkan diri. Di antaranya mempersiapkan sumber air dan peningkatan produksinya. "Kalau sudah menembus pasar nasional, tentu tidak bisa mengandalkan dari produksi seperti sekarang ini karena permintaannya akan semakin banyak. Jadi penyediaan sumber air dan peningkatan produksinya harus dilakukan," kata politisi dari NasDem ini.

Ketika nanti sudah merambah pasar nasional, tentunya perlu ada perluasan pabrik atau membuat pabrik lagi. Jika tidak ada perluasan, dikhawatirkan tidak bisa memenuhi permintaan pasar. "Kalau memang bisa diperluas, ya perluas saja. Tapi kalau tidak bisa, sebaiknya membuat pabrik lagi yang lokasinya dekat dengan mata air untuk menekan biaya produksi. Sehingga nanti harganya mampu



KR-Saifullah Nur Ichwan

**Surana SE**

bersaing dengan lainnya," ujarnya.

Di samping itu, PDAM seharusnya juga memperbanyak agen-agen Daxu sebagai kepanjangan tangan dalam pemasaran. Mengingat saat ini baru ada 5 agen Daxu di Kabupaten Sleman. "Jangkauannya kan lebih luas kalau mau menembus pasar nasional. Tentu dibutuhkan agen-agen agar pemasarannya lebih luas lagi karena mereka (agen) akan menjadi marketing dari Daxu," kata Surana. (Sni)-f



KR-Istimewa

**Komis C DPRD Sleman saat mengunjungi pabrik Daxu.**